

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan terhadap pelaksanaan pelaksanaan Maulid Nabi di Desa Kalipang Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar, dapat disimpulkan beberapa hal diantaranya sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Maulid Nabi di Desa Kalipang Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar dilaksanakan pada tanggal 12 Rabi'ul Awwal dimulai Penyembelihan hewan sedekah, malam tirakatan (selamatan dan kesenian jedhoran), ziarah kubur, upacara pemandian pusaka Gong Kyai Pradah, dan ditutup dengan tasyakuran.
2. Makna Maulid bagi masyarakat Desa Kalipang adalah sebagai bentuk syukur kepada Allah SWT, menyambut kelahiran Nabi Muhammad SAW, memperbanyak shalawat, silaturahmi, dan sebagai upaya untuk melaksanakan amanah dari nenek moyang untuk dilestarikan. Pelaksanaan Maulid ini menjadi kegiatan bersama Desa Kalipang, dalam pelaksanaannya membutuhkan unsur masyarakat, sehingga satu sama lain bekerja sama dan bergotong royong untuk menyambutnya. Lebih dalam lagi maulid sebagai wujud kesatuan masyarakat untuk membangun kerukunan bagi masyarakat Desa Kalipang.
3. Mengenai *living hadis*, pelaksanaan Maulid Nabi di Desa Kalipang muncul berdasarkan kitab-kitab terdahulu yang bersumber dari kitab primer hadis. Dengan begitu, kegiatan tersebut memiliki landasan yang

kuat, sehingga kegiatan tersebut merupakan ajaran yang mengikuti sunnah Nabi Muhammad SAW. Namun mengenai pemandian Pusaka Gong Kyai Pradah, kegiatan ini untuk melaksanakan amanah darine nek moyangnya, dan sebagai sarana untuk mengumpulkan masyarakat agar mengikuti Maulid Nabi.

B. Saran

Setelah peneliti meneliti tentang pelaksanaan Maulid Nabi di Desa Kalipang Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar, peneliti menyarankan untuk tetap mempertahankan solidaritas masyarakat desa Kalipang agar dapat meningkatkan kecintaan terhadap Nabi Muhammad SAW, dan meningkatkan kerukunan dan gotong royong bagi masyarakat Desa Kalipang.

Peneliti juga menyarankan agar masyarakat lebih berhati-hati akan tercampurnya tradisi Islam dengan tradisi Jawa agar tidak terjerumus ke ranah keyakinan yang mengakibatkan kemusyrikan.

Penelitian ini merupakan sebuah kontribusi peneliti dalam khazanah studi hadis khususnya *living hadis*, dan diharapkan dapat berguna sebagai bahan acuan, referensi maupun mendukung ranah keilmuan bagi para peneliti lain yang ingin memperdalam kajian *living hadis*.